

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum di dalam sebuah proyek konstruksi terdapat lima tahapan yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap perancangan (*design*), tahap pengadaan dan pelelangan, pelaksanaan (*construction*), dan tahap pemeliharaan (Pringgodani,2015). Tahapan-tahapan dalam proyek tersebut membutuhkan waktu dan pelaksanaan yang khusus, sehingga dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk penyelesaiannya. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi waktu pengerjaan proyek adalah faktor cuaca.

Curah hujan yang tinggi selama musim penghujan dapat menyebabkan berbagai masalah yang langsung memengaruhi progres proyek. Penelitian oleh Hassan et al. (2018) menunjukkan bahwa hujan lebat dapat menyebabkan genangan air yang menghambat aktifitas konstruksi. Penundaan tidak hanya berpotensi memperpanjang durasi proyek, tetapi juga dapat meningkatkan biaya akibat kebutuhan untuk memperpanjang kontrak tenaga kerja dan sewa alat berat.

Selain penundaan, musim penghujan juga dapat memengaruhi kualitas material yang digunakan dalam konstruksi. Material seperti kayu dan besi yang terpapar air dapat mengalami kerusakan, seperti pembusukan dan korosi, yang berujung pada penurunan kualitas struktur bangunan. Menurut Zhang et al. (2020), proyek yang tidak memperhitungkan risiko cuaca sering kali menghadapi masalah kualitas yang berujung pada biaya tambahan untuk perbaikann

Aspek keselamatan kerja juga menjadi perhatian penting dalam konteks musim penghujan. Kondisi lokasi konstruksi yang basah dan licin dapat meningkatkan risiko kecelakaan, seperti terpeleset dan jatuh. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan risiko kecelakaan dapat menurunkan produktivitas dan meningkatkan biaya asuransi. Oleh karena itu, analisis risiko harus mencakup strategi untuk melindungi keselamatan tenaga kerja.

Analisis risiko juga bermanfaat untuk mengidentifikasi dan merencanakan langkah-langkah mitigasi yang tepat. Dengan memahami potensi dampak musim

penghujan, manajer proyek dapat mengambil langkah-langkah preventif, seperti memilih material yang lebih tahan terhadap kelembapan atau merancang sistem drainase yang efektif. Hal ini sangat penting untuk memastikan proyek tetap berjalan lancar meskipun menghadapi tantangan cuaca. (Zhang et al. 2020)

Dengan demikian, analisis risiko pengaruh musim penghujan tidak hanya penting untuk mengantisipasi masalah yang mungkin timbul, tetapi juga untuk memastikan keberlanjutan proyek konstruksi secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai pengaruh musim penghujan terhadap keberlanjutan proyek konstruksi dan memberikan rekomendasi untuk pengelolaan risiko yang lebih baik.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dengan beberapa point agar tujuan tercapai dan tidak menyimpang. Dengan batasan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Proyek yang teliti adalah proyek yang masih dalam tahap pelaksanaan maupun yang telah selesai yaitu Proyek Pembangunan Gedung di Padang.
- b. Risiko yang diteliti merupakan risiko teknis dari pelaksanaan dan manajemen proyek yang mempunyai pengaruh terhadap aspek waktu dan biaya.
- c. Memberikan penanganan terhadap risiko dominan yang termasuk tingkat risiko sedang sampai tinggi yang berpengaruh terhadap biaya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

- a. Risiko apa saja yang mungkin muncul dan tingkat risiko yang terjadi pada Proyek Pembangunan Gedung di Padang ketika musim penghujan yang berpengaruh terhadap biaya dan waktu?
- b. Bagaimana penanganan respon resiko untuk tingkat resiko tinggi yang berpengaruh terhadap biaya dan waktu?

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan pembahasan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi risiko yang mungkin muncul selama pengerjaan Proyek Pembangunan Gedung di musim penghujan pada wilayah Kota Padang yang berpengaruh terhadap biaya dan waktu.
- b. Mengevaluasi upaya penanganan respon risiko yang terjadi untuk risiko dominan yang berpengaruh terhadap biaya dan waktu.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Mengidentifikasi risiko yang mungkin muncul selama pengerjaan proyek pembangunan gedung di musim penghujan di kota Padang memungkinkan manajer proyek untuk melakukan perencanaan yang lebih efektif.
- b. Mengetahui bagaimana penanganan risiko yang sesuai untuk risiko tinggi (*medium-high*) yang dominan terjadi memungkinkan manajer proyek untuk mengoptimalkan strategi mitigasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, batasan masalah ,rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian ,dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang pedoman perencanaan dan semua teori yang mendukung penulisan tugas akhir ini. Termasuk didalamnya pengertian dan istilah yang digunakan dalam analisis risiko pada proyek.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metodologi penelitian yang digunakan untuk

penulisan, jenis yang digunakan, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, variable penelitian, skala pengukuran dan metode analisi data.

BAB IV ANALISIS

Bab ini berisikan tentang pelaksanaan penelitian, gambaran umum proyek, identifikasi resiko selama proses konstruksi

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang terkait dengan topik pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI